

ABSTRAK

HUBUNGAN DERAJAT MEROKOK BERDASARKAN INDEKS BRINKMAN DENGAN KADAR HEMOGLOBIN

Oleh

Rizky Amelia

Merokok sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Jumlah perokok di Indonesia mencapai 70% dari total jumlah penduduk. Salah satu zat yang terdapat dalam asap rokok adalah karbon monoksida yang sangat mudah berikatan dengan eritrosit, sehingga tubuh mengalami hipoksia dan berusaha untuk meningkatkan kadar hemoglobin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan derajat merokok berdasarkan Indeks Brinkman dengan kadar hemoglobin. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional study*. Populasi adalah pendonor darah di Palang Merah Indonesia cabang Padang. Jumlah sampel sebanyak 65 orang yang diambil secara *accidental sampling* dengan kriteria inklusi adalah perokok dan berjenis kelamin laki-laki. Data derajat merokok diperoleh melalui wawancara dan kadar hemoglobin diperiksa dengan menggunakan metode sianmethemoglobin. Untuk melihat hubungan antara derajat merokok dengan kadar hemoglobin digunakan uji statistik ANOVA, dengan *p value* <0,05.

Hasil penelitian diperoleh rerata lama merokok responden $19,65 \pm 10,95$ tahun dan jumlah rokok yang dihisap perhari $19,28 \pm 11,88$ batang. Derajat perokok terbanyak adalah perokok ringan sebanyak 27 orang (41,5%). Rerata kadar hemoglobin responden adalah $15,47 \pm 1,41$ gr/dl. Dari analisis statistik tidak didapatkan hubungan antara derajat merokok berdasarkan Indeks Brinkman dengan kadar hemoglobin ($p=0,065$).

Dari hasil penelitian disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang dapat mengontrol faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin.

Kata kunci : derajat merokok, indeks Brinkman, kadar hemoglobin